



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Aplikasi Validasi Berkas Wajib Pajak di Bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Berbasis Web ini diharapkan dapat berguna dalam menjalankan proses verifikasi dan validasi berkas lebih efektif dan efisien, selain itu aplikasi ini juga diharapkan dapat menyajikan informasi data-data berkas layanan yang lebih efisien dengan menampilkan detail dari berkas wajib pajak yang dilakukan oleh pegawai.
2. Aplikasi Validasi Berkas Wajib Pajak di Bidang Bea Perolehan Hak Atas Tanah Pada Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang Berbasis Web ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya.
3. Aplikasi ini terdiri dari dua Login, yaitu Login Pegawai dan Login Subbid. Aplikasi ini memiliki beberapa halaman, pada halaman pegawai terdapat halaman input data berkas layanan, halaman input info persyaratan berkas, dan halaman input data user. Pada halaman subbid terdapat halaman laporan masuk. Dan pada halaman wajib pajak terdapat halaman utama yang menampilkan info persyaratan berkas yang harus dilengkapi. Aplikasi ini menghasilkan output laporan berkas masuk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan saran yang akan dijadikan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi Badan



Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, aplikasi ini dapat dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang terjadi seiring berkembangnya Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kota Palembang.
2. Sebelum di operationalkan sebaiknya diberikan pengarahan terlebih dahulu kepada pihak (pengguna) yang akan mengoperasikan aplikasi ini agar dapat dimanfaatkan dengan sebaiknya, dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya.
3. Perlunya penggunaan sistem informasi verifikasi dan validasi berkas yang terkomputerisasi untuk membantu proses verifikasi dan validasi agar lebih efektif. Dengan menggunakan sistem informasi verifikasi dan validasi terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam pengelolaan data berkas layanan wajib pajak.